

DAFTAR PUSTAKA

- Alvaredo, M. K., Yulendasari, R., & Djamaludin. (2021). Pengaruh teknik *massage effleurage* terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/6187>
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2005). *Medical-Surgical Nursing: Clinical Management for Positive Outcomes* (7th ed.). Elsevier Saunders.
- Brunstrom, (2023). *2023 European Society of Hypertension Guidelines for the Management of Arterial Hypertension*. Journal of Hypertension. <https://journals.lww.com/jhypertension>
- Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2019). *Medical-Surgical Nursing Care* (4th ed.). Pearson.
- Chockalingam, A. (2008). Impact of World Hypertension Day. *Canadian Journal of cardiology* 24(6) 441-444
[https://doi.org/10.1016/S0828282X\(08\)70617](https://doi.org/10.1016/S0828282X(08)70617)
- European Society of Hypertension. (2023). *2023 ESH Guidelines for the Management of Arterial Hypertension*. <https://www.eshonline.org>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2021). *Profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. <https://dinkes.sumutprov.go.id/profil-kesehatan-2021>
- Fajriyah, (2023). *Keperawatan Medikal Bedah pada Pasien Hipertensi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fauziah, S., & Anwar, S. (2021). Pengaruh teknik *massage effleurage* terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice*, 4(2).
- Grinspun, D., & Coote, M. (2005). *Best Practice Guideline: Assessment and Management of Hypertension*. Registered Nurses' Association of Ontario. <https://rnao.ca>
- Harahap, A. R., Siregar, M., & Nasution, R. (2024). Efektivitas penerapan teknik pijat *effleurage* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan Nusantara*, 12(1), 45–53. <https://jkn.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKN/article/view/1829>
- Hayati, N. I., Nugraha, A. L., & Fransiska, D. (2020). *Massage effleurage* pada bagian punggung, tangan, bahu, dan leher menurunkan tekanan darah

penderita hipertensi fase 1. *Jurnal Mitra Kencana Keperawatan dan Kebidanan*.

Heru, (2020). *Penerapan Massage Effleurage terhadap Penurunan Tekanan Darah Rata-rata pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Muhammadiyah Yogyakarta*.
<https://repository.umy.ac.id>

Hestu, H. A. P., Chloranyta, S., & Dewi, R. (2021). Penerapan massage effleurage terhadap penurunan tekanan darah rata-rata pada pasien hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 2(2).
<https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/jikpi/article/view/708>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>

Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pengelolaan hipertensi sekunder*. Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-065432>

Kiranim, Nasrul (2024). Pemanfaatan minyak Karo sebagai terapi tradisional masyarakat Sumatera Utara.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Kiranim+minyak+karo+2024>

Kurnia, A. (2020). *Self-management hipertensi*. CV. Jakad Media Publishing.

Lestari, D., & Pratiwi, S. (2022). Pengaruh terapi pijat *effleurage* selama 7 hari berturut-turut terhadap kontrol tekanan darah dan penghilangan keluhan nyeri kepala. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 8(2), 78–86.
<https://jikmb.poltekkesjakarta.ac.id/index.php/jikmb/article/view/417>

Maria, I. (2021). *Asuhan keperawatan diabetes mellitus dan asuhan keperawatan stroke*. Deepublish.

Nadila, K., & Nuriza, D. (2023). Inventarisasi kearifan lokal etnis Karo dalam pembuatan minyak Karo Desa Namo Ukur Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1), 415–423.

Ong, K. L., Cheung, B. M. Y., Man, Y. B., Lau, C. P., & Lam, K. S. L. (2007). Prevalence, awareness, treatment, and control of hypertension among United States adults 1999–2004. *Hypertension*, 49(1), 69–75.
<https://doi.org/10.1161/01.HYP.0000252676.46043.18>

Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2017). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator diagnostik* (Edisi 1). DPP PPNI.

- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia: Definisi dan tindakan keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2019). *Standar luaran keperawatan Indonesia: Definisi dan kriteria hasil keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Putri, R., & Juliarti. (2022). Massage effleurage sebagai terapi komplementer pada pasien hipertensi
<https://scholar.google.com/scholar?q=message+effleurage+hipertensi+Putri+Juliarti+2022>
- Raffi, F. H. A., & Wulaningsih, I. (2025). *Tata laksana effleurage massage*. Deepublish Digital.
- Redho, A., Lestari, T. I. Y., & Safitri, N. (2023). Pengaruh *massage* teknik *effleurage* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(1), 9–14.
<https://jurnal.ikta.ac.id/keperawatan/article/view/2410>
- Sari, M. P., & Susanti, H. (2026). Mekanisme Fisiologis Pijat *Effleurage*: Dampak Terhadap Respon Tubuh dan Pemahaman Pasien. *Jurnal Terapi Komplementer dan Keperawatan*, 5(1), 22–30.
<https://jtc.uny.ac.id/index.php/jtc/article/view/632>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiyowati, M., Amita, D., & Fitrizah, M. K. (2021). Pengaruh *massage* teknik *effleurage* terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Simpang Periuk. *E-Journal STIKes Bhakti Husada Bengkulu*, 1(1), 1–13.
- Suryaman Prana Putra, K., Sisilowati, T., Wael, S., Katimenta, K. Y., Sorongan, R. M., Berikang, R. A., Lambanauang, S. H., Zulkarnaian, M., & Rompis, O. (2025). *Metode penelitian kesehatan*. CV. Mega Press Nusantara.
- Surati, Hartono, R., & Setyowatiningsih, L. (2023). *Hipertensi: Faktor risiko dan pencegahannya*. Penerbit NEM.
- Tarigan, Restu (2021). Pemanfaatan minyak Karo sebagai pengobatan tradisional masyarakat Karo.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Tarigan+Minyak+Karo+2021>
- Tappan, F. M., & Benjamin, P. J. (2021). *Tappan's Handbook of Healing Massage Techniques* (6th ed.). Pearson.
- World Health Organization & International Society of Hypertension. (2021). Klasifikasi hipertensi global 2021. *European Heart Journal*, 42(34), 3431–3443. <https://doi.org/10.1093/eurheartj/ehaa575>

Yusmaniar. (2024). Dampak hipertensi terhadap kesehatan kardiovaskular dan ginjal. <https://scholar.google.com/scholar?q=Yusmaniar+hipertensi+2024>

Lampiran 1 SOP *Massage Effleurage*

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TEKNIK <i>MASSAGE EFFLEURAGE</i>
Pengertian	<i>Massage effleurage</i> adalah Teknik manipulasi yang dilakukan menggunakan seluruh permukaan telapak tangan dan permukaan ibu jari atau ujung jar-jari dengan cara menggosok permukaan kulit secara perlahan.
Tujuan	1. Memperlancar sirkulasi darah 2. Menurunkan ketegangan otot. 3. Menurunkan respon nyeri pungung
Indikasi	Klien dengan hipertensi
Kontraindikasi	1. Pembengkakan 2. Kulit yang berambut lebat 3. Vena mengalami vericose 4. Fraktur 5. Hiperestesia
Persiapan Pasien	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri pada pasien 2. Menjelaskan prosedur Tindakan yang akan dilakukan 3. Menyiapkan peralatan yang diperlukan 4. Mengatur ventilasi dan sirkulasi udara dengan baik 5. Mengkaji kondisi fisik dan kulit Klien 6. Mengatur posisi klien sehingga merasa aman dan nyaman 7. Mengukur tekanan darah klien sebelum melakukan <i>Message Effleurage</i> dan catat dalam lembar observasi
Cara kerja	1. Beri tahu klien bahwa Tindakan akan segera dimulai 2. Cek alat-alat yang akan digunakan 3. Dekatkan alat ke pasien 4. Posisikan pasien senyaman mungkin 5. Cuci tangan 6. Periksa keadaan kulit dan tekanan darah sebelum dilakukan <i>Massage Effleurage</i> 7. Posisikan pasien dengan posisi pronasi 8. Tuangkan minyak ke telapak tangan dan kemungkinan gosok telapak tangan hingga hangat dan merata pada permukaan tangan 9. Letakkan kedua tangan pada sisi kanan dan kiri tulang belakang klien. Mulailah <i>Massage Effleurage</i> yaitu <i>massage</i> dengan gerakan sirkuler dan lembut secara perlahan. 10. Gerakan pertama, Gosok dengan menggosokkan ujung-ujung ketiga jari tengah kanan dan kiri. Start dari sudut antara os illium dan vertebra lumbalis. Gosokan dilakukan

	dikiri dan kanan columna vertebralis menuju keatas. Sampai diruas dada ke-1 (Vertebra thoracalis) kedua tangan belok kesamping kiri dan kanan, ujung jari menggosok keras pada lekukan diatas balung tulang belikat (<i>Fossa supraspinata</i>) sehingga didekat ujung bahu (<i>aeromium</i>). Kemudian gosok menggunakan seluruh permukaan telapak tangan menuju kebawah lewat samping ketiak. Seterusnya gosokan menuju kesamping bawah dan diakhiri dengan satu angkatan lunak pada perut dan kemudian kembali keposisi semula. Lakukan <i>massage</i> 2-3 menit 11. Gerakan kedua, gosokan menggunakan punggung ruas kedua jari tangan kanan dan kiri. Start sama seperti gerakan <i>effleurage</i> pertama bergerak keatas lewat kiri dan kanan columna vertebralis, kemudian kembali kebawah dengan jari-jari mengembang dan membuat gosokan yang cukup keras kebawah menuju keposisi semula. Lakukan <i>massage</i> 2-3 menit 12. Gerakan ketiga, gosokan dilakukan dengan satu tangan, tangan yang lain membantu memperkuat tekanan dan memperlancar gerakan. Arah gerakan terbentuk empat persegi panjang yang meliputi daerah pinggang dan punggung. Lakukan <i>massage</i> 2-3 menit Kembali ke pergelangan kaki dan lakukan gerakan mengusap panjang keatas menuju paha seperti gerakan berenang. Untuk mengakhiri pemijatan pada kaki bagian gbelakang urut turun kembali kepergelangan kaki. Lakukan hal yang sama pada kaki kiri. Lakukan <i>massage</i> 2-3 menit. Pada kaki bagian depan, letakkan tangan sedikit diatas pergelangan kaki dengan jari-jari menuju ke atas, dengan satu gerakan tak putus gosok tangan ke atas pangkal paha seperti gerakan berenang dan kembali turun di sisi kaki mengikuti lekuk kaki. Lakukan <i>massage</i> 2-3 menit. Pada kaki bagian depan, letakkan tangan sedikit diatas pergelangan kaki dengan jari-jari menuju ke atas, dengan satu gerakan tak putus gosok tangan ke atas pangkal paha seperti gerakan berenang dan kembali turun di sisi kaki mengikuti lekuk kaki. Lakukan <i>massage</i> 2-3 menit. 13. Untuk mengakhiri <i>Message Effleurage</i> , letakkan tangan kiri pemijat diatas punggung kaki klien dan tangan kanan diatas telapak kaki klien. Tarik tangan kiri pemijat mundur hingga kejari-jari kaki dan dorong tangan kanan ke arah atas kaki dengan usapan yang tak terputus. Lakukan <i>massage</i> 2-3 menit. 14. Bersikan sisa minyak pada punggung dan kaki klien dengan handuk 15. Beritahu bahwa tindakan telah selesai, Biar agar klien istirahat selama 5 menit 16. Bereskan alat-alat yang telah digunakan
--	--

	17. Cuci tangan 18. Mengukur tekanan darah klien sebelum melakukan <i>massage</i> teknik <i>effleurage</i> dan catat dalam lembar observasi
Evaluasi	1. Evaluasi hasil yang dicapai (penurunan tekanan darah) 2. Kontrak pertemuan selanjutnya 3. Mengakhiri pertemuan dengan baik
Dokumentasi	1. Tanggal atau jam dilakukan Tindakan 2. Nama Tindakan 3. Respon klien selama Tindakan
Hal-hal yang perlu diperhatikan	1. Kenyamanan dan kekuatan kondisi fisik klien harus selalu dikaji untuk mengetahui keadaan klien selama prosedur 2. Istirahatkan klien terlebih dahulu setelah dilakukan <i>massage</i> 3. Perhatikan kontraindikasi dilakukannya Tindakan

Tabel 3.1 Prosedur tindakan diatas pernah dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati 2019)

Lampiran 2. Surat permohonan menjadi responden

Surat Permohonan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kresensia Putri Lumbanraja

NIM : P07520123054

Status : Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan keperawatan

Dengan ini mengajukan permohonan kepada bapak/Ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Penerapan *Massage Effleurage* menggunakan minyak karo terhadap risiko penurunan curah jantung di RSU Sufina Aziz”. Penelitian ini bertujuan untuk penurunan risiko curah jantung dan meningkatkan pengetahuan dengan penerapan *Massage Effleurage*. Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan, peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian pada Bapak/Ibu sebagai responden. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penurunan resiko curah jantung pada penderita Hipertensi. Peneliti sangat menghargai hak Bapak/Ibu sebagai responden. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas atau informasi yang Bapak/Ibu berikan.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas ketersediaan dan kerjasama Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Medan, 28 April 2026



Kresensia Putri Lumbanraja

Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden

Lembaran Persetujuan Menjadi Responden

Judul : Penerapan *Massage Effleurage* menggunakan minyak karo terhadap resiko penurunan curah jantung di RSUD Sufina Aziz

Nama : Ny.S.

Usia : 50 tahun.

Saya adalah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan keperawatan, akan melakukan penelitian tentang "Penerapan *Massage Effleurage* menggunakan minyak karo terhadap resiko penurunan curah jantung di RSUD Sufina Aziz". Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam penyelesaian tugas akhir di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan. Untuk keperluan tersebut, saya mengharapkan ketersediaan bapak/ibu untuk turut serta tanpa paksaan dalam penelitian saya, dimana penelitian ini tidak akan memberikan dampak berbahaya, jika bapak/ibu bersedia, silahkan menandatangani lembar persetujuan ini sebagai kesediaan bapak/ibu Keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga berhak untuk membebaskan diri setiap saat tanpa ada syarat apapun. Identitas pribadi dan semua informasi yang didapat akan dirahasiakan, hanya diperlukan untuk penelitian ini saja.

Demikian permohonan ini disampaikan atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan Terimakasih.

Peneliti



(Kresensia P. Lumbanraja)

Medan, 28 April 2026

Responden



(Ny.S.)

Lembaran Persetujuan Menjadi Responden

Judul : Penerapan *Massage Effleurage* menggunakan minyak karo terhadap resiko penurunan curah jantung di RSUD Sufina Aziz

Nama : Ny. M

Usia : 53 tahun.

Saya adalah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan, akan melakukan penelitian tentang "Penerapan *Massage Effleurage* menggunakan minyak karo terhadap resiko penurunan curah jantung di RSUD Sufina Aziz". Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam penyelesaian tugas akhir di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan. Untuk keperluan tersebut, saya mengharapkan ketersediaan bapak/ibu untuk turut serta tanpa paksaan dalam penelitian saya, dimana penelitian ini tidak akan memberikan dampak berbahaya, jika bapak/ibu bersedia, silahkan menandatangani lembar persetujuan ini sebagai kesediaan bapak/ibu Keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga berhak untuk membebaskan diri setiap saat tanpa ada syarat apapun. Identitas pribadi dan semua informasi yang didapat akan dirahasiakan, hanya diperlukan untuk penelitian ini saja.

Demikian permohonan ini disampaikan atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan Terimakasih.

Medan, 27 April 2026

Peneliti



(Kresensia P. Lumbanraja)

Responden



(Ny. M.)

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI
PENERAPAN *MASSAGE EFFLEURAGE* MENGGUNAKAN MINYAK KARO
TERHADAP RISIKO PENURUNAN CURAH JANTUNG PADA
PASIEN HIPERTENSI DI RUANGAN KELAS 3
RSU SUFINA AZIZ

Nama Peneliti : Kresensia Putri Lumbanraja

Tanggal Observasi : 28 April 2026

Inisial Nama : Ny.M

Usia : 53 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Inisial Responden	Hari/Tanggal/Jam	Melaksanakan <i>Massage effleurage</i>		Pengukuran Tekanan Darah	
			Ya	Tidak	Sebelum	Sesudah
1	Ny.M	Selasa/28 April 2026/09.00 WIB	Ya		171/104mmHg	168/97 mmHg
		Rabu/29 April 2026/09.00 WIB	Ya		168/98mmHg	159/98mmHg
		Kamis/30April 2026/09.00 WIB	Ya		162/95mmHg	155/96mmHg
		Jumat/01 Mei 2026/09.00 WIB	Ya		154/92mmHg	149/87mmHg
		Sabtu/02 Mei 2026/09.00 WIB	Ya		145/89 mmHg	141/86 mmHg
		Minggu/03 Mei 2026/09.00 WIB	Ya		138/86mmHg	139/85mmHg
		Senin/04 Mei 2026/09.00 WIB	Ya		131/85mmHg	130/87 mmHg

LEMBAR OBSERVASI
PENERAPAN *MASSAGE EFFLEURAGE* MENGGUNAKAN MINYAK KARO
TERHADAP RISIKO PENURUNAN CURAH JANTUNG PADA
PASIEN HIPERTENSI DI RUANGAN KELAS 3
RSU SUFINA AZIZ

Nama Peneliti : Kresensia Putri Lumbanraja

Tanggal Observasi : 29 April 2026

Inisial Nama : Ny.S

Usia : 50 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Inisial Responden	Hari/Tanggal/Jam	Melaksanakan <i>Massage effleurage</i>		Pengukuran Tekanan Darah	
			Ya	Tidak	Sebelum	Sesudah
1	Ny.S	Rabu/29 April 2026/09.30 WIB	Ya		162/100mmHg	160/98mmHg
		Kamis/30April 2026/09.30 WIB	Ya		157/98mmHg	155/97mmHg
		Jumat/01 Mei 2026/09.30 WIB	Ya		149/96mmHg	148/90 mmHg
		Sabtu/02 Mei 2026/09.30 WIB	Ya		146/89mmHg	145/87mmHg
		Minggu/03 Mei 2026/11.30 WIB	Ya		143/87 mmHg	139 /86mmHg
		Senin/04 Mei 2026/11.30 WIB	Ya		134/86 mmHg	136/84mmHg
		Selasa/05 Mei 2026/11.30 WIB	Ya		128/82 mmHg	125/80 mmHg

Lampiran 5 Surat Survei Awal



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Medan, 12 November 2025

Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/ 2048 / 2025
Lampiran : 1 (Satu) Halaman
Perihal : Izin Survey Awal

Kepada Yth:

Direktur RSU Sufina Aziz

di-

Tempat

Dengan Hormat :

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2025 – 2026 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Kresensia Putri Lumbanraja	P07520123054	Penerapan Message Effluerage Menggunakan Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di RSU Sufina Aziz

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001



Lampiran 6 Surat balasan



RUMAH SAKIT UMUM
"SUFINA AZIZ"

RUMAH SAKIT UMUM "SUFINA AZIZ"
Jl. Karya Baru No. 1 Helvetia Timur Medan
Telp : (061) 8441111 – Fax : (061) 8461861
Emergency Call : (061) 8441754
www.sufinaaziz.com

SURAT BALASAN

No : 923/RSUSA/DIR/XI/2025
Hal : Balasan

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Saudari Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/2048/2025 hal
Permohonan Survei awal, maka kami memberikan izin kepada mahasiswi tersebut
dibawah ini :

Nama : Kresensia Putri Lumbanraja
NIM : P07520123054

Telah disetujui untuk melakukan survey awal mulai tanggal 26 November 2025 di
RSU. Sufina Aziz Medan sebagai syarat penyusunan Karya Tulis Ilmiah di bidang
keperawatan dengan judul : "Penerapan Message Effluerage Menggunakan Minyak
Zaitun Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di RSU. Sufina
Aziz".

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima
kasih.

Medan, 24 November 2025
Direktur RSU. Sufina Aziz



dr. T. Liza Syahnas, M.K.M

Lampiran 7 Surat Izin penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Medan, 11 Maret 2026

Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/273-2/2026
Lampiran : 1 (Satu) Halaman
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:

Direktur RSU Sufina Aziz

di-
Tempat

Dengan Hormat :

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2025 – 2026 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Kresensia Putri Lumbanraja	P07520123054	Penerapan Massage Effluerage Menggunakan Minyak Karo Terhadap Risiko Penurunan Curah Jantung Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Kelas 3 Di Rsu Sufina Aziz

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Amira Purnama Sari Tarigan, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001



Lampiran 8 Surat balasan



RUMAH SAKIT UMUM
"SUFINA AZIZ"

RUMAH SAKIT UMUM "SUFINA AZIZ"
Jl. Karya Baru No. 1 Helvetia Timur Medan
Telp : (061) 8441111 – Fax : (061) 8461861
Emergency Call : (061) 8441754
www.sufinaaziz.com

SURAT BALASAN

No : 216/RSUSA/DIR/III/2026
Hal : Balasan

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Saudari Nomor : KH.04.01/F.XXII.11/273.d/2026 hal
Permohonan Izin Penelitian, maka kami memberikan izin kepada mahasiswa
tersebut dibawah ini :

Nama : Kresensia Putri Lumbanraja
NIM : P07520123054

Telah disetujui untuk melakukan penelitian mulai tanggal 16 Maret 2026 di
RSU. Sufina Aziz Medan sebagai syarat penyusunan Karya Tulis Ilmiah di bidang
keperawatan dengan judul : "Penerapan Message Effluerage Menggunakan Minyak
Karo Terhadap Risiko Penurunan Curah Jantung Pada Pasien Hipertensi di
Ruangan Kelas 3 di RSU. Sufina Aziz".

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan
terima kasih.

Medan, 13 Maret 2026
Direktur RSU. Sufina Aziz

Maya Kartika Sari, S.Kes., M.K.M

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

a. Dokumentasi Penerapan pada Ny.M

Hari ke 1



Hari ke 3



Hari Ke 2



Hari ke 4



Hari ke 5



Hari ke 7



Hari Ke 6



b. Dokumentasi Pada Ny. S

Hari ke 1



Hari ke 3



Hari Ke 2



Hari ke 4



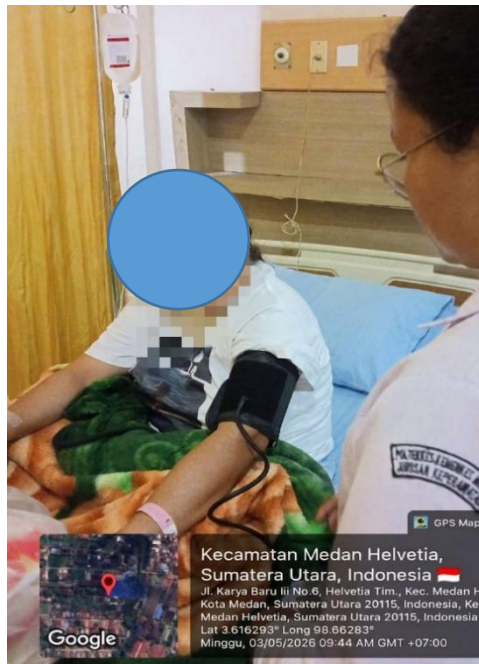
Hari ke 5



Hari ke 7



Hari Ke 6



Lampiran 10 Lembar Konsultasi Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul KTI : Penerapan *Massage Effleurage* menggunakan minyak karo terhadap risiko penurunan curah jantung pada pasien hipertensi diruangan kelas 3 RSU Sufina Aziz

Nama Mahasiwa : Kresensia Putri Lumbanraja

Nomor Induk Mahasiwa : P07520123054

Nama Pembimbing : Lestari, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Utama
1	28 Oktober 2025	Konsultasi Judul KTI		
2	29 Oktober 2025	Revisi judul		
3	31 Oktober 2025	ACC judul		
4	07 November 2025	Telaah Jurnal		
5	17 November 2025	Bimbingan bab 1		
6	24 November 2025	Bimbingan revisi bab 1		
7	02 Desember 2025	Bimbingan bab 1 dan bab 2		
8	15 Desember 2025	Bimbingan revisi bab 1 dan bab 2		
9	14 Januari 2026	Bimbingan bab 1-3		
10	22 Januari 2026	Bimbingan revisi bab 3		
11	30 Januari 2026	ACC bab 1-3 dan seminar proposal		
12	18 Februari 2026	Bimbingan revisi setelah seminar proposal		
13	11 Maret 2026	ACC proposal		
14	18 Mei 2026	Bimbingan Bab 4-5		
15	02 Juni 2026	Bimbingan revisi bab 4-5		
16	05 Juni 2026	Bimbingan revisi bab 4-5		

17	06 Juni 2026	Bimbingan revisi Bab 5 dan Abstrak		
18	14 Juni 2026	Bimbingan revisi Bab 5 dan Abstrak		
19	19 Juni 2026	ACC bab 4 dan seminar		

Medan, 19 Juni 2026

Mengetahui
Ketua Prodi D-III



Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd
NIP : 197011301993032013

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Judul KTI : Penerapan *Massage Effleurage* menggunakan minyak karo terhadap risiko penurunan curah jantung pada pasien hipertensi diruangan kelas 3 RSUD Sufina Aziz

Nama Mahasiswa : Kresensia Putri Lumbanraja

Nomor Induk Mahasiswa : P07520123054

Nama Pembimbing : Elny Lorensi Silalahi, S.Kep., Ns., M.Kes

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Pendamping
1	13 Januari 2026	Bimbingan penulisan bab 1-3		
2	26 Januari 2026	Bimbingan revisi bab 1-3		
3	02 Februari 2026	ACC bab 1-3		
4	13 Juni 2026	Bimbingan Bab 4-5		
5	15 Juni 2026	Bimbingan revisi bab 4-5		
6	19 Juni 2026	ACC bab 4-5		

Medan, 19 Juni 2026

Mengetahui
Ketua Prodi D-III



Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd
NIP : 197011301993032013

Lampiran 11 Surat EC



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2928/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Kresensia Putri Lumbanraja
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes KEMENKES Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Penerapan Massage Effleurage menggunakan minyak karo terhadap risiko penurunan curah jantung pada pasien Hipertensi di ruangan kelas 3 RSU Sufina Aziz"

"Application of effleurage massage using Karo oil to reduce cardiac output in hypertension patients in class 3 ward at Sufina Aziz General Hospital"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Juni 2026 sampai dengan tanggal 22 Juni 2027.

This declaration of ethics applies during the period June 22, 2026 until June 22, 2027.



June 22, 2026
Chairperson,


Dr. Lestari Rahmah, MKT

7 STANDAR
NOMOR PROTOKOL : 015923127111112026041400251

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
1	Nilai Sosial / Klinis <i>Penelitian ini memenuhi standar Nilai Sosial/ Klinis, minimal terdapat satu diantara 7 (tujuh) nilai berikut ini :</i>	Ya
1.1	Terdapat Novelty (kebaruan). Dalam penelitian ini terdapat nilai kebaruan, yaitu terdapat minimal satu dari 3 sifat berikut :	Ya
	a. Potensi menghasilkan informasi yang valid sesuai dengan tujuan yang dinyatakan dalam protokol penelitian.	Ya
	b. Memiliki relevansi bermakna dengan masalah kesehatan	Ya
	c. Memiliki kontribusi terhadap suatu penciptaan/ kebermanfaatan dalam melakukan evaluasi intervensi kebijakan, atau sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan yang mempromosikan kesehatan individu atau masyarakat	Ya
1.2	Sebagai upaya mendesiminasikan hasil	Ya
1.3	Relevansinya bermanfaat dengan masalah kesehatan	Ya
1.4	Memberikan kontribusi promosi kesehatan	Ya
1.5	Menghasilkan alternatif cara mengatasi masalah	Ya
1.6	Menghasilkan data & informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan klinis/sosial	Ya
1.7	Terdapat uraian tentang penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dari hasil penelitian yang sekarang	Ya
2	Nilai Ilmiah <i>Penelitian ini memenuhi standar nilai ilmiah</i>	Ya
2.1.1	Disain penelitian mengikuti kaidah ilmiah, yang menjelaskan secara rinci meliputi :	Ya
	a. Desain penelitian; <i>Terdapat deskripsi detil tentang desain penelitian, untuk berbagai jenis penelitian.</i> 1) <i>Bila berupa kuesioner, terdapat uraian mengenai tatacara kuesioner, kartu buku harian dan bahan lain yang relevan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian</i> 2) <i>Bila penelitian klinis dan atau uji coba klinis, deskripsi harus meliputi apakah kelompok intervensi ditentukan secara non-random, random, (termasuk bagaimana metodenya), dan apakah blinded (single/double) atau terbuka (open-label)</i>	Ya
	b. Tempat dan waktu penelitian	Ya
	c. Jenis sampel, besar sampel, kriteria inklusi dan eksklusi; teknik sampling <i>Terdapat uraian tentang jumlah subjek yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian dan bagaimana penentuannya secara statistik (tergantung relevansi)</i>	Ya
	d. Variabel penelitian dan definisi operasional;	Ya
	e. Instrument penelitian/alat untuk mengambil data/bahan penelitian ;	Ya
	f. Prosedur penelitian dan keterlibatan subjek, serta dalam protokol menggambarkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	g. Intervensi/cara pengumpulan data (uraikan secara detail langkah-langkah yang akan dilakukan)	Ya
	h. Tata cara pencatatan selama penelitian, termasuk efek samping dan komplikasi bila ada;	Tidak
	i. Rencana analisis data, jaminan kualitas pengumpulan, penyimpanan dan analisis data	Ya
	j. Penjelasan mengenai tes laboratorium dan prosedur diagnostik	Tidak
	k. Gambaran protokol mengenai pengkodean spesimen dan /atau data	Ya
2.1.2	Jika merupakan bahan biologis/spesimen sebagai subyek:	Ya
	a. Uraian mengenai penggunaan sampel spesimen yang akan dimasukkan, baik dalam penelitian saat ini dan dalam jangka panjang	Ya
	b. Penjelasan apabila spesimen akan dikirimkan ke luar negeri atau berpindah dan dimanfaatkan oleh peneliti/pihak lain	Tidak
	c. Penjelasan lama spesimen akan disimpan dan cara spesimen akan dihancurkan; termasuk ketentuan untuk subjek dalam memutuskan penggunaan sisa spesimen dalam penelitian masa depan yang bersifat terbatas atau tidak spesifik	Tidak
	d. Penjelasan mengenai pengujian genetik / analisis genom yang akan dilakukan pada bahan biologis manusia	Tidak
	e. Terdapat penjelasan mengenai prosedur untuk mendapatkan sampel, baik rutin atau intervensi. Jika rutin, terdapat penjelasan bila prosedur merupakan prosedur yang lebih invasif daripada biasanya	Ya
	Jika Intervensi/ Penelitian uji klinik, maka:	Tidak
2.2.1	Peneliti peneliti harus memahami sepenuhnya kewajiban dan tanggung jawab yang dipersyaratkan dengan:	Tidak
	a. Memiliki sertifikat Etik Dasar Lanjut dan GCP	Tidak
	b. Mengisi dan menyerahkan daftar tilik GCP E6.4.1-13 yang telah di tandatangani peneliti tentang ringkasan tanggung jawab peneliti yang berkaitan dengan uji klinik kepada KEPK (tersedia di web sim-epk.keppkn.kemkes.go.id)	Tidak
2.2.2	Kontribusinya terhadap penciptaan atau evaluasi intervensi, harus memenuhi: <i>semua atau antara lain</i>	Ya
	a. Terdapat ringkasan hasil penelitian sebelumnya sesuai topik penelitian yang diusulkan, baik yang belum dipublikasi/diketahui peneliti dan sponsor, dan sudah dipublikasi, termasuk kajian-kajian pada hewan	Ya
	b. Terdapat gambaran singkat tentang lokasi penelitian, informasi demografis dan epidemiologis yang relevan tentang daerah penelitian, termasuk informasi ketersediaan fasilitas yang laik untuk keamanan dan ketepatan penelitian.	Ya
	c. Terdapat deskripsi dan penjelasan semua intervensi (metode perlakuan), termasuk rute pemberian, dosis, interval dosis, dan masa perlakuan produk yang digunakan (investigasi dan pembanding)	Ya
	d. Terdapat rencana dan justifikasi untuk meneruskan atau menghentikan standar terapi selama penelitian	Tidak

	7-STANDAR KELAikan ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	e. Terdapat uraian jenis perlakuan/pengobatan lain yang mungkin diberikan atau diperbolehkan, atau menjadi kontraindikasi, selama penelitian	Ya
	f. Terdapat penjelasan tentang pemeriksaan klinis/ non klinis yang harus dilakukan;	Ya
	g. Terdapat format laporan kasus yang sudah terstandar, metode pencatatan respon terapeutik (deskripsi dan evaluasi metode dan frekuensi pengukuran), prosedur tindak lanjut, dan, bila mungkin, ukuran yang diusulkan untuk menentukan tingkat kepatuhan subjek yang menerima perlakuan.	Ya
	h. Terdapat aturan atau kriteria kapan subjek bisa diberhentikan dari penelitian atau uji klinis, atau, dalam hal studi multi senter, kapan sebuah pusat/lembaga di non-aktifkan, dan kapan penelitian bisa dihentikan (tidak lagi dilanjutkan)	Tidak
	i. Terdapat uraian tentang metode pencatatan dan pelaporan <i>Adverse Events</i> atau reaksi, dan syarat penanganan (jika terjadi) komplikasi	Ya
	j. Terdapat uraian tentang risiko yang diketahui dari <i>Adverse Events</i> , termasuk risiko yang terkait dengan masing masing rencana intervensi, dan terkait dengan obat, vaksin, atau terhadap prosedur yang akan diujicobakan	Ya
	k. Terdapat deskripsi tentang rencana analisis statistik, termasuk rencana analisis interim bila diperlukan, dan kriteria bila atau dalam kondisi bagaimana akan terjadi penghentian prematur keseluruhan penelitian	Ya
	l. Terdapat rincian sumber dan jumlah dana riset; lembaga penyalang dana, dan pernyataan komitmen finansial sponsor pada kelembagaan penelitian, para peneliti, para subjek riset, dan, bila ada, pada komunitas	Ya
	m. Terdapat dokumen pengaturan (<i>financial disclosure</i>) untuk mengatasi konflik finansial atau yang lainnya yang bisa mempengaruhi keputusan para peneliti atau personil lainnya; peluang adanya konflik kepentingan (<i>conflict of interest</i>); dan langkah langkah berikutnya yang harus dilakukan	Ya
	n. Terdapat penjelasan jika hasil riset negatif dan memastikan bahwa hasilnya tersedia melalui publikasi atau dengan melaporkan ke otoritas pencatatan obat obatan (<i>regulator</i>)	Ya
3	Pemerataan Beban dan Manfaat <i>Pemerataan beban dan manfaat mengharuskan peserta/ subjek diambil dari kualifikasi populasi di wilayah geografis di mana hasilnya dapat diterapkan. Protokol suatu penelitian mencerminkan adanya perhatian atas minimal satu diantara butir-butir di bawah ini:</i>	Ya
3.1	Tercantum uraian bahwa manfaat dan beban didistribusikan secara merata	Ya
3.2	Rekrutmen subjek dilakukan berdasarkan pertimbangan ilmiah, dan tidak berdasarkan status sosial ekonomi, atau karena mudahnya subjek dimanipulasi atau dipengaruhi untuk mempermudah proses maupun pencapaian tujuan penelitian. Bila pemilihan berdasarkan pada sosial ekonomi, harus atas dasar pertimbangan etik dan ilmiah - Terdapat rincian kriteria subjek dan alasan penentuan yang tidak masuk kriteria dari kelompok kelompok berdasarkan umur, sex, faktor sosial atau ekonomi, atau alasan alasan lainnya	Ya
3.3	Informasi dalam "media" perekrutan peserta (misalnya iklan, pemberitahuan, artikel media transkrip pesan radio) disediakan dalam bahasa Inggris atau bahasa lokal	Tidak

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	g. Disertakan format laporan kasus yang sudah distandarisasi, metode pencatatan respon terapeutik (deskripsi dan evaluasi metode dan frekuensi pengukuran), prosedur tindak lanjut, dan, bila mungkin, ukuran yang diusulkan untuk menentukan tingkat kepatuhan subjek yang menerima perlakuan; lengkap dengan manfaat yg diperoleh subjek karena dapat dipantaunya kemajuan kesehatan/ penyakitnya	Ya
	h. Terdapat uraian tentang potensi manfaat/keuntungan dengan keikutsertaan dalam penelitian secara pribadi bagi subjek dan bagi yang lainnya	Ya
	i. Terdapat uraian keuntungan yang dapat diharapkan dari penelitian ini bagi penduduk, termasuk pengetahuan baru yang dapat dihasilkan	Ya
	j. Terdapat uraian kemungkinan dapat diberikan kelanjutan akses bila hasil intervensi menghasilkan manfaat yang signifikan, modalitas yang tersedia, pihak-pihak yang akan mendapatkan keberlangsungan pengobatan, organisasi yang akan membayar, dan untuk berapa lama	Ya
	k. Ketika penelitian melibatkan ibu hamil, ada penjelasan tentang adanya rencana untuk memonitor kesehatan ibu dan kesehatan anak dalam jangka pendek maupun jangka panjang	Tidak
4	Potensi Manfaat dan Resiko <i>Risiko kepada subjek seminimal mungkin dengan keseimbangan memadai/tepat dalam kaitannya dengan prospek potensial manfaat terhadap individu, nilai sosial dan ilmiah suatu penelitian.</i> • menyiratkan ketidaknyamanan, atau beban yang merugikan mulai dari yang amat kecil dan hampir pasti terjadi. • potensi subjek mengalami kerugian fisik, psikis, sosial, material • kerugian yang besar dan atau bermakna. • risiko kematian sangat tinggi, belum/tidak adanya perawatan yang efektif	Ya
4.1	Terdapat uraian potensi manfaat penelitian yang lebih besar bagi individu/subjek	Ya
4.2	Terdapat uraian risiko bahwa risiko sangat minimal yang didukung bukti intervensi setidaknya menguntungkan;	Ya
4.3	Tersedia uraian intervensi efektif (sesuai dengan <i>golden standard</i>) yang harus diberikan kepada kelompok intervensi dan kontrol;	Ya
4.4	Terdapat uraian tentang kerugian yang dapat dialami oleh subjek, tetapi hanya sedikit di atas ambang risiko minimal	Ya
4.5	Terdapat uraian tentang tinggi rendahnya potensi risiko penelitian terhadap peneliti	Ya
4.6	Terdapat uraian tentang kerugian yang dapat dialami oleh subjek; fisik, sosial, emosional, stigmatisasi, kehilangan privasi, berbagi informasi rahasia, pelecehan gender	Ya
4.7	Terdapat uraian tentang tinggi rendahnya risiko penelitian terhadap kelompok/ masyarakat	Ya
4.8	Terdapat simpulan agregat risiko dan manfaat dari keseluruhan penelitian	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
4.9	Terdapat uraian tentang <i>potensi risiko</i> terhadap subjek, mengalami kerugian fisik, psikis, dan sosial yang lebih besar (>) di atas risiko minimal, <i>selama atau bahkan setelah penelitian berakhir</i> .	Tidak
4.10	Terdapat penjelasan tentang keuntungan yang diperoleh secara sosial dan ilmiah; yaitu prospek dan potensi dari hasil penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan baru sebagai media yang diperlukan untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat; dibandingkan dengan potensi kerugian / risiko yang dapat terjadi kepada subjek	Ya
4.11	Terdapat brosur peneliti (termasuk informasi keselamatan) saat melibatkan obat-obatan baru atau vaksin	Tidak
4.12	Protokol mendeskripsikan manfaat yang diterima oleh komunitas asal subyek, selama dan paska penelitian (berakhir) termasuk deskripsi bahwa penelitian menguntungkan bagi masyarakat di luar populasi penelitian	Ya
4.13	Pada penelitian intervensi, terdapat informasi mengenai perlunya Komite Pemantauan Keamanan Data (DSMB/DMC)	Tidak
4.14	Protokol menjelaskan mengenai kemungkinan adanya kejadian buruk serius (Serious Adverse Event/SAE) dan mekanisme pelaporan	Tidak
4.15	Deskripsi mengenai ketentuan untuk menangani reaksi negatif yang terkait dengan penelitian (medis/fisik /emosional/ psikologis/sosial) serta temuan kebetulan selama penelitian (misalnya melalui tes darah dll)	Ya
5	Bujukan/ Eksploitasi/ Inducement (undue)	Ya
5.1	Terdapat penjelasan tentang insentif bagi subjek, dapat berupa material seperti uang, hadiah, layanan gratis jika diperlukan, atau lainnya, berupa non material: uraian mengenai kompensasi atau penggantian yang akan diberikan (dalam hal waktu, perjalanan, hari-hari yang hilang dari pekerjaan, dll)	Ya
5.2	Insentif pada penelitian yang berisiko luka fisik, atau lebih berat dari itu, diuraikan insentif yg lebih detail, pemberian pengobatan bebas biaya termasuk asuransi, bahkan kompensasi jika terjadi disabilitas, bahkan kematian	Tidak
5.3	Terdapat uraian yang mengindikasikan adanya bujukan yang tidak semestinya, dan atau eksploitasi terhadap subyek.	Tidak
6	Rahasia dan Privacy	Ya
6.1	Meminta persetujuan baru ketika ada indikasi munculnya kejadian yang tidak diinginkan selama penelitian (yg sebelumnya tidak ada)	Ya
6.2	Peneliti mengharuskan subjek agar melakukan konsultasi lanjutan ketika peneliti menemukan indikasi penyakit serius; dengan tetap menjaga hubungan peneliti-subjek	Ya
6.3	Peneliti harus netral terhadap temuan baru, tidak memberikan pendapat tentang temuannya itu dan menyerahkan kepada ahlinya	Ya
6.4	Peneliti menjaga kerahasiaan temuan tersebut, jika terpaksa maka peneliti membukakan rahasia setelah menjelaskan kepada subjek ttg keharusannya peneliti menjaga rahasia dan seberapa besar peneliti telah melakukan pelanggaran atas prinsip ini, dengan membuka rahasia tersebut	Ya

	7-STANDAR KELAikan ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
	a. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti menjaga privacy dan kerahasiaan subjek sejak rekrutmen hingga penelitian selesai, bahkan jika terjadi pembatalan subjek karena subjek tidak memenuhi syarat sbg sampel	Ya
	b. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti menjaga privacy subjek ketika harus menjelaskan prosedur penelitian dan keikutsertaan subjek, dimana subjek tidak bisa berada dalam kelompok subjek oleh sebab jadwal yg tidak sesuai atau materi penjelasan yang spesifik	Ya
	c. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti akan tetap menjaga kerahasiaan dan privacy subjek meski subjek diwakili, karena alasan usia, alasan budaya (seperti misalnya sekelompok masyarakat cukup diwakili kepala kelompok masyarakat itu, atau anggota keluarga diwakili oleh kepala keluarga)	Ya
	d. Terdapat penjelasan yang menunjukkan bahwa peneliti memahami terdapat beberapa data/informasi dimana kerahasiaan/privacy merupakan hal yang mutlak dan karenanya harus sangat dijaga; disertai penjelasan detail tentang bagaimana menjaganya, misalnya hasil test genetik.	Ya
	e. Terdapat uraian tentang bagaimana peneliti membuat kode identitas subjek, alasan pembuatan kode, di mana di simpan dan kapan, serta bagaimana dan oleh siapa kode identitas subjek bisa dibuka bila terjadi kedaruratan	Ya
	f. Terdapat penjelasan tentang kemungkinan penggunaan data personal atau material biologis dari subjek untuk penelitian lain/penelitian lanjutan	Ya
	g. Terdapat penjelasan jika hasil riset negatif dan memastikan bahwa hasilnya tersedia melalui publikasi atau dengan melaporkan ke otoritas/regulator	Ya
7	Informed Consent <i>Penelitian ini dilengkapi dengan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP/Informed Consent-IC), merujuk pada 35 butir IC secara lengkap, termasuk uraian seperti berikut ini</i>	Ya